BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:13), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objek, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Demikian pula menurut Supriati (2012:38), objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah rasio struktur modal sebagai variabel *independent*/bebas (X1) dan rasio ukuran perusahaan sebagai variabel *independent*/bebas (X2) serta nilai perusahaan sebagai variabel *dependent*/terkait (Y).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2016:29) metode desktiptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2010:45), adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:19) dapat disimpulkan proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah;
2. Rumusan masalah;
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan;
4. Pengajuan hipotesis;
5. Metode penelitian;
6. Menyusun instrumen penelitian;
7. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah yang diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi.

2. Mengidentifikasi Permasalahan Yang Terjadi

   1) Nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* periode 2011-2015 selalu mengalami penurunan tetapi untuk rasio struktur modal dan rasio ukuran perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* periode 2011-2015 selalu mengalami peningkatan.

1) Nilai kinerja struktur modal yang tinggi seharusnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun kenyataannya nilai struktur modal yang tinggi pada perusahaan Agung Podomoro Land Tbk dan Alam Sutera Reality Tbk periode 2011-2015 tidak diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.
2) Semakin besar rasio ukuran perusahaan pada perusahaan seharusnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun kenyataannya rasio ukuran perusahaan yang semakin tinggi pada perusahaan Agung Podomoro Land Tbk dan Alam Sutera Reality Tbk periode 2011-2015 tidak diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

3. Menetapkan Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1) Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Seberapa besar pengaruh rasio ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menetapkan Tujuan Penelitian

   Sesuai dengan latarbelakng dan maksud yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

   1) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
   2) Untuk mengetahui pengaruh rasio ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Menetapkan hipotesis penelitian berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Iwan Satibi (2011:71), operasionalisasi variabel adalah sebagai konsep yang menghubungkan antara teori atau variabel yang masih abstrak ke dalam realitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel *independent* dan variabel *dependen*t.

1. Variabel Bebas/*Independent* (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*/terkait. Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Struktur modal (variabel X1) dan rasio Ukuran perusahaan (variabel X2). Dalam operasionalisasinya semua variabel diukur oleh instrumen pengukuran dalam skala rasio.

2. Variabel Terkait/*Dependent* (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel *dependent* yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Nilai perusahaan (variabel Y). Dalam operasionalisasinya variabel ini diukur oleh instrumen pengukuran dalam skala rasio. Operasionalisasi variabel dapat dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	**Konsep Variabel**	**Indikator**	**Skala**
Struktur Modal (X2)	struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang dicerminkan melalui perimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. (Bambang Riyanto,2010:22).	Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006:70) $DER = \frac{Total\ Kewajiban}{Modal\ Sendiri}$	
Ukuran Perusahaan (X2)	ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. (Bambang Riyant0,2008:313)	Asnawi (2005:274) Ukuran Perusahaan =Ln. Total Aktiva	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2006:7)	Brigham dan Houston (2010 : 150) $PBV = \frac{Price\ stock}{Book\ Value}$	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:23), data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) langsung atau survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2016:137), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Laporan Keuangan (*Net Income*, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas), periode pengamatan lima tahun dari tahun 2010-2014. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa efek indonesia.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

   Menurut Sugiyono (2016:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang

relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

2. Dokumen

   Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan keuangan perusahaan dari masing-masing perusahaan, penulis memperoleh data dari www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

3.5 Populasi, Sampel Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan tahunan *(annual report)* sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dimana perusahaan-perusahaan tersebut sudah bisa mempublikasikan laporan-laporan keuangannya kepada masyarakat umum. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengetahui laporan keuangan perusahaan tersebut tanpa perlu datang langsung ke lokasi perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 245 laporan keuangan atau N = 49 x 5 tahun = 245. Adapun daftar perusahaan yang terdaftar di BEI dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
7	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9	BKSL	Sentul City Tbk (d.h Bukit Sentul Tbk)
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11	COWL	Cowell Development Tbk
12	CTRA	Ciputra Development Tbk
13	CTRP	Ciputra Property Tbk
14	CTRS	Ciputra Surya Tbk
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk
16	DILD	Intiland Development Tbk
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk
20	EMDE	Megapolitan Developmen Tbk
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
22	GAMA	Gading Development Tbk
23	GMTD	Goa Makasar Tourism Development Tbk
24	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
26	JRPT	Jaya Real Property Tbk
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
28	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
29	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk (*d.h Laguna Citra Griya Tbk*)
30	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
32	MDLN	Modernland Realty Tbk
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
34	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
35	MTLA	Metropolitan Land Tbk
36	MTSM	Metro Realty Tbk
37	NIRO	Nirvana Development Tbk
38	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
39	PPRO	PP Property Tbk
40	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
41	PUDP	Pudjati Prestige Tbk
42	PWON	Pakuwon Jati Tbk
43	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
44	RDTX	Roda Vivatex Tbk
45	RODA	Pikko Land Development Tbk
46	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk
47	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
48	SMRA	Summarecon Agung Tbk
49	TARA	Sitara Propertindo Tbk

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling design* yaitu diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakn pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil dari penelitian ini yaitu laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca dari laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*). Adapun kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mengalami penurunan PBV selama 2 tahun berturut-turut.
2. Laporan keuangan yang telah diaudit terlampir secara wajar tanpa pengecualian (*unqualified*).
3. Perusahaan dimaksud menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan yang dipublikasikan di www.idx.co.id yaitu laporan keuangan periode 31 Desember 2011-2015 yang telah diaudit

Jumlah sampel yang diajukan dalam suatu penelitian Menurut Cohen, *et.all*, (2007:101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Mahmud (2011:159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pemilihan Sampel
Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	CTRP	Ciputra Property Tbk
5	CTRS	Ciputra Surya Tbk
6	DART	Duta Anggada Realty Tbk
7	EMDE	Megapolitan Development Tbk
8	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
9	GAMA	Gading Development Tbk
10	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
11	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
12	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
13	MTLA	Metropolitan Land Tbk
14	PWON	Pakuwon Jati Tbk
15	RDTX	Roda Vivatex Tbk

Berdasarkan teori dan tabel diatas tersebut, jumlah *sample* minimal dalam penelitian ini adalah 30 (Variabel X_1, X_2 dan Y), namun dalam penelitian ini menggunakan 75 *sample* (15 perusahaan x 5 periode data laporan keuangan) sampel. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah laporan keuangan yang berupa neraca, laporan laba rugi dan rasio keuangannya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dari 15 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 75 data laporan keuangan s*ample* sehingga cukup mewakili untuk dilakukan penelitian.

3.5.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Pengambilan data diperoleh melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX) kota bandung yang beralamat di jalan PH.H Mustofa Bandung dan didapat juga melalui *website Indonesia Stock Exchange* (IDX)

3.5.3.2 Waktu Penelitian

Adapun Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada februari 2017 samapi dengan agustus 2017.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2017				Maret 2017				April 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survey :** a. Persiapan Judul												
	b. Persiapan teori												
	c. Pengajuan Judul												
	d. Mencari Perusahaan												
3	Pengumpulan Data												
4	Pengolahan Data												
5	Pengajuan Usulan Penelitian												

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Metode Analisis

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode deskriptif verikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7), metode deskriptif diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel yang lain.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2016:8), metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun langkah-langkah analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Menurut Umi Narimawati (2010:5), analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval. Dalam penelitian ini, analisis linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas, antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Berdasarkan mekanisme hubungan antar variabel maka formulasi matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2013:277)

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan
a : Koefisien konstanta
β_1 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 dianggap konstan
β_2 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 dianggap konstan
X_1 : Struktur Modal
X_2 : Ukuran Perusahaan
e : Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X1 dan X2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b1, dan b2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma y = a + b1\Sigma X1 + b2\Sigma X2$$

$$\Sigma X1y = a\Sigma X1 + b1\Sigma X12 + b2\Sigma X1X2$$

$$\Sigma X2y = a\Sigma X2 + b1\Sigma X1X2 + b2\Sigma X22$$

Sumber: Sugiyono (2010:279)

Arti koefisien adalah jika nilai positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas denagn variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi linier berganda maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013:110), tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atu tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Selanjutnya menurut Santosa (2001:214), untuk mendeteksi adanya distribusi normal, maka bisa melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika ada penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymtotic significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Kemudian Menurut Widarjono (2007:77), uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat korelasi antar variabel independen, jika koefisien korelasi di atas 0,85 maka diduga ada multikolinearitas. Sebaliknya jika koefisien korelasi kurang dari 0,85 maka diduga tidak terdapat multikolinearitas. Cara yang digunakan untuk pengujian ada tidaknya multikolinieritas adalah melihat:

- Nilai *tolerance*
- *Variance inflation factor* (VIF), nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinieritas adalah nilai < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Menurut Gujarati (2003:315), rumus *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Sumber: Gujarati (2003:315)

c. Uji Heteroskesdastisitas

Menurut Ghozali (2006:205), uji heteroskesdastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut hotoroskesdastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskesdasitas dapat diketahui dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterpot*. Jika bentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskesdastitas dan jika titiknya menyebar maka tidak terdapat heteroskedastitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011:110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin Waston* (DW *test*).

Tabel 3.5
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d <dl
Tidak ada autokorelasi positif	*No Decision*	dl ≤ d ≤ du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4 – dl ≤ d < 4
Tidak ada korelasi negatif	*No decision*	4 – du ≤ d ≤ 4 − dl
Tidak ada korelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	du < d < 4 − du

Sumber: Imam Ghozali (2011)

$$D - W = \frac{\sum e_t - e_{t-1}}{\sum e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2003:467)

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D−W < d_L atau D−W > 4 – d_L, kesimpulan pada data terdapat autokorelasi.
b. Jika d_U < D−W < 4 – d_U, kesimpulan pada data tidak terdapat autokorelasi.
c. Jika d_L ≤ D−W ≤ d_U atau 4 – d_U ≤ D−W ≤ 4 − d_L, tidak ada kesimpulan.

3. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

Dalam analisis regresi, analisis korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). Analisis korelasi yang digunakan juga menunjukan arah antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan hubungan. Menurut Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi *pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_i}^2 - (\sum X_i)^2][n(\sum Y_i)^2(\sum Y_i)^2]}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2011:49)

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi
n : Jumlah data
X : Variabel bebas (*independen*t)
Y : Variabel terkait (*dependen*)

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik maka Y akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Ketentuan untuk melihat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,200 – 0,399	Korelasi rendah
0,400 – 0,599	Korelasi sedang
0,600 – 0,799	Korelasi kuat
0,800 – 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber:Sugiyono (2011:184)

4. Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X1 dan X2) memilik dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = SS_{reg}/SS_{tot}$$

$$Kd = r \times 100\%)$$

Sumber: Umi narimawati (2010:50)

Keterangan:
Kd : Koefisien Determinasi
r : Koefisien Korelasi

3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut M. Iqbal Hasan (2004:54), pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Kemudian ditetapkan hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Hi). Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu struktur modal (X1) dan ukuran perusahaan X2) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Langkah-langkah dalam analisis hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t bersumber pada output *one-sample* test. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik (Singgih Santoso, 2004:168). Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas (independen) struktur modal terhadap variabel terkait (dependen) nilai perusahaan. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$: Struktur modal tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai perusahaan.

b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas (independen) Ukuran perusahaan terhadap variabel terkait (dependen) Nilai perusahaan. hipotesis dari penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_2 = 0$: Rasio Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai perusahaan.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Rasio Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan.

c. Menentukan tingkat signifikan. Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

d. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus:

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}}$$

dan

$$t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana:

r : Korelasi parsial yang ditentukan
n : Jumlah sampel
t : thitung
n-k-1 : derajat bebas

e. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

f. Menentukan kesimpulan berdasarkan probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, H_a akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.

2. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis secara parsial:



Sumber: Andi Supangat (2007:295)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Parsial

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan Ho dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Hi diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Struktur Modal dan rasio Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh (tidak berpengaruh) signifikan terhadap nilai perusahaan. tingkat signifikannya 5% (a = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.